

Gambaran Prokrastinasi Tugas Akhir Pada Mahasiswa Semester Akhir di Universitas Sahid Surakarta

Dava Bagus Indianto^{1*}, Sri Ernawati², Dhian Rizkiana Putri³

¹⁻³Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Adi Sucipto No.154, Jajar, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57144

Korespondensi penulis: davabagas045@gmail.com*

Abstract. *Final assignment procrastination is the tendency to postpone academic activities related to the final assignment. This research aims to see the picture of final assignment procrastination at Sahid University, Surakarta. The research method used is a qualitative method by means of observation and interviews. The informants in this research consisted of 7 (seven) students with active status, semester 8 and above, who were taking their final assignment. The informants consisted of 3 men and 4 women. Based on the results of research that has been carried out, it was found that 85% of students at Sahid University Surakarta who took final assignments experienced final assignment procrastination. This is influenced by students' lack of ability to manage their time between studying and working part-time. Other factors that cause student procrastination include lack of motivation and not having a priority scale.*

Keywords: *Students, Procrastination, Final Project*

Abstrak. Prokrastinasi tugas akhir adalah kecenderungan menunda - nunda kegiatan akademik yang terkait dengan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran prokrastinasi tugas akhir di Universitas Sahid Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara observasi dan interview. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 7 (tujuh) mahasiswa dengan status aktif, semester 8 keatas, sedang mengambil tugas akhir. Informan terdiri dari 3 laki-laki dan 4 perempuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa 85% mahasiswa di Universitas Sahid Surakarta yang mengambil tugas akhir, mengalami prokrastinasi tugas akhir. Hal ini dipengaruhi oleh kurang mampuan mahasiswa dalam mengatur waktu antara kuliah dan bekerja secara paruh waktu. Faktor lainnya yang menyebabkan prokrastinasi mahasiswa antara lain karena kurangnya motivasi, belum memiliki skala prioritas.

Kata kunci: Mahasiswa, Prokrastinasi, Tugas Akhir

1. LATAR BELAKANG

Mahasiswa merupakan sebutan bagi pelajar pada jenjang pendidikan tinggi. Di sekolah, pendidikan siswa berada pada tingkat tertinggi. Mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi TRKBB Indonesia, (2018)

Tugas akhir atau skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana muda atau sarjana Soemanto (2008). Skripsi merupakan laporan tentang sesuatu yang telah dikerjakan, secara utuh konsisten atau berkesinambungan dan sistematis mulai dari judul hingga kesimpulan dan saran Abidin (2006). Djamarah (2002) menemukan banyak mahasiswa yang mengeluh karena tidak dapat mengatur waktunya untuk mengerjakan tugas kuliah sehingga waktu yang semestinya bermanfaat untuk mengerjakan tugas menjadi terbuang percuma, hal inilah yang merujuk pada tindakan prokrastinasi.

Pranoto & Affandi (2023) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam melaksanakan, memulai maupun mengakhiri suatu aktivitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muyana (2018) mendapatkan hasil yang menggambarkan kondisi prokrastinasi akademik mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebesar 6%, kategori tinggi 81%, kategori sedang 13%, kategori rendah 0%. Andhika Mustika Dharma (2020) juga melakukan penelitian terkait prokrastinasi dan mendapatkan hasil yang menggambarkan kondisi prokrastinasi akademik mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebesar 10%, kategori tinggi sebesar 60%, kategori sedang 13,3%, kategori rendah 6,7%, kategori sangat rendah 10%.

Dalam wawancara dengan seorang mahasiswa Universitas Sahid Surakarta, ditemukan bahwa mahasiswa tersebut sering menunda tugas akhir karena kesibukan sebagai *freelance graphic designer* dan merasa bahwa dukungan keluarga sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan prokrastinasi tugas akhir di kalangan mahasiswa semester akhir Universitas Sahid Surakarta.

2. KAJIAN TEORITIS

Prokrastinasi mahasiswa adalah sikap dan perilaku mahasiswa yang mengulur-ulur atau memperpanjang waktu dalam melakukan sesuatu berupa pekerjaan Khairunisa *et al* (2022). Knaus (2010) menjelaskan prokrastinasi (*procrastination*) dari bahasa latin yaitu *pro* dan *crastinus*. *Pro* berarti mendorong maju atau bergerak maju, sedangkan *crastinus* diartikan dengan keputusan di kemudian hari. Persamaan kata dari prokrastinasi yaitu *cunctation* yang memiliki makna menunda kegiatan guna dikerjakan di lain waktu. Menurut Maharansa (2022) Prokrastinasi penyelesaian studi akhir adalah perilaku individu yang secara sengaja dan berulang kali menunda penyelesaian tugas akhir, seperti tugas kampus, dengan memilih untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan studi. Menurut Khoiriyah *et al* (2022) menjelaskan bahwa Prokrastinasi penyelesaian studi akhir adalah suatu kebiasaan individu menunda - nunda dalam menyelesaikan studi akhir.

Menurut Fitriya & Lukmawati (2016) Terdapat aspek-aspek prokrastinasi, terdiri dari empat hal yaitu: *Perceived Time* (Waktu yang dirasakan), *Intention-Action Gap* (Celah antara keinginan dan perilaku), *Perceived Ability* (Kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan aspek prokrastinasi akademik adalah hasil dari ketidakmampuan mengelola waktu, celah antara niat dan tindakan, tekanan emosional, dan keraguan terhadap kemampuan diri. Semua faktor ini berkontribusi pada perilaku menunda-nunda tugas akademik.

Skripsi adalah karya ilmiah yang menjadi bagian penting dalam pendidikan akademis mahasiswa, berfungsi sebagai bukti kemampuan akademik dan penguasaan terhadap bidang studi yang dipelajari. Skripsi tidak hanya syarat kelulusan, tetapi juga mengajarkan mahasiswa untuk mengkritisi fenomena dalam disiplin ilmu mereka. Proses penulisan skripsi yang dilakukan secara individual dan sering kali menantang, dapat menurunkan tingkat optimisme mahasiswa, terutama jika penulisan berlangsung lebih lama dari yang diharapkan.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian pada mahasiswa semester akhir di Universitas Sahid Surakarta yang sedang mengerjakan tugas akhir. Peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran Prokrastinasi tugas akhir di Universitas Sahid Surakarta.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; semuanya tidak dapat diukur dengan angka Sulistyio-Basuki (2006).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Observasi

Informan TAM, seorang mahasiswa semester akhir di Universitas Sahid Surakarta, menunjukkan sikap yang tenang dan antusias selama wawancara. Dengan penampilan yang rapi dan komunikasi yang informatif serta ekspresif, TAM menciptakan suasana wawancara yang nyaman dan kondusif. Wawancara berlangsung secara online melalui video call, dalam kondisi ruangan yang terang dan rapi, yang mendukung proses komunikasi yang efektif dan pemahaman yang baik antara peneliti dan informan.

2. Hasil Interview

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa semester akhir di Universitas Sahid Surakarta, ditemukan berbagai pola perilaku dalam menyelesaikan tugas akhir. Beberapa mahasiswa, seperti HY dan TAM, mengalami prokrastinasi yang disebabkan oleh kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan tugas akhir. Mereka sering menunda-nunda, yang menyebabkan penumpukan tugas dan menambah kekhawatiran terhadap kemungkinan gagal menyelesaikan tugas tepat waktu.

Mahasiswa lain, seperti AY dan A, menunjukkan pendekatan yang lebih proaktif dengan mencicil tugas untuk menghindari penundaan. Namun, meskipun strategi ini

membantu, mereka masih menghadapi tantangan seperti membutuhkan suasana hati yang baik atau merasa khawatir tentang tenggat waktu. Sebagian mahasiswa, seperti HF dan F, cenderung menyelesaikan tugas yang mudah terlebih dahulu atau meminta bantuan teman untuk menyelesaikan tugas yang lebih sulit. Pendekatan ini sering kali dilakukan secara mendadak menjelang tenggat waktu, yang mengakibatkan hasil yang kurang maksimal dan menambah tekanan.

Secara keseluruhan, prokrastinasi pada mahasiswa disebabkan oleh berbagai faktor seperti manajemen waktu yang buruk, prioritas pekerjaan di luar kuliah, ketergantungan pada teman, serta kondisi mental dan motivasi yang berfluktuasi. Strategi yang lebih proaktif dalam manajemen waktu dan prioritas tampaknya lebih efektif dalam mengurangi prokrastinasi dan meningkatkan kemungkinan menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

5. PEMBAHASAN

Penelitian terhadap 7 mahasiswa semester akhir di Universitas Sahid Surakarta menunjukkan bahwa prokrastinasi dalam penyusunan skripsi terutama disebabkan oleh perilaku malas dan kurangnya niat untuk menyelesaikan tugas. Sebanyak 85,7% mahasiswa mengalami kesulitan dalam konsentrasi dan manajemen waktu yang efektif, serta menghadapi tantangan dalam mengatur prioritas antara pekerjaan dan tugas akademik. Mahasiswa yang menerapkan strategi mencicil tugas dan manajemen waktu yang baik, seperti informan AY dan A, lebih berhasil menyelesaikan tugas tepat waktu dibandingkan mereka yang menunda hingga mendekati deadline.

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi prokrastinasi termasuk pembagian waktu yang buruk, skala prioritas yang tidak sesuai, dan motivasi yang rendah. Banyak mahasiswa lebih memprioritaskan pekerjaan atau aktivitas lain yang dianggap lebih penting atau menyenangkan dibandingkan tugas akhir mereka. Kondisi mental seperti mood yang tidak stabil dan kekhawatiran terhadap deadline juga berperan dalam prokrastinasi. Berdasarkan teori, keterlambatan dalam mengerjakan tugas prokrastinator akan membutuhkan waktu lebih lama daripada waktu yang biasanya diperlukan orang lain dalam mengerjakan tugas Ferrari dkk., (1995). Pernyataan tersebut diperkuat Nurhadi (2018) bahwa seseorang yang mengalami keterlambatan dalam mengerjakan tugas biasanya melaksanakan tugas saat deadline bahkan mengajukan permintaan tambahan waktu pengerjaan karena alasan belum selesai meskipun telah diberi cukup waktu, namun karena mengerjakannya saat terakhir mengakibatkan tidak terselesaikannya tugas. Sehingga, jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan dapat

disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan sejalan dengan teori Ferrari., dkk (1995) tentang aspek-aspek prokrastinasi.

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan Ferrari dkk. (1995) mengungkapkan prokrastinator sengaja tidak langsung mulai mengerjakan karena ingin menghabiskan waktunya untuk melakukan hal-hal lain yang menyenangkan dan membawa kegembiraan sehingga menyita waktu mengerjakan tugas yang perlu diselesaikan. Azar (2013) mengungkapkan prokrastinasi merupakan kecenderungan untuk menunda memulai atau menyelesaikan pekerjaan, tetapi melakukan kegiatan lain yang tidak berguna.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa terdapat mahasiswa semester akhir di Universitas Sahid Surakarta yang menunda (prokrastinasi) tugas akhir, ditandai dengan keterlambatan dalam mengerjakan tugas akhir, kurang bisa mengatur waktu, kurangnya motivasi, lebih memprioritaskan pekerjaan atau *freelance* dibandingkan dengan tugas akhir.

Dengan adanya temuan ini dan berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat perilaku prokrastinasi tugas akhir di Universitas Sahid Surakarta, maka peneliti mengajukan saran untuk beberapa pihak sebagai berikut, kepada informan, hendaknya segera menyelesaikan skripsi sesuai dengan rencana awal yaitu tepat sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh kampus. Penundaan skripsi dapat berakibat buruk bagi mahasiswa itu sendiri khususnya dan bagi kampus pada umumnya. Kepada praktisi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para praktisi pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa di perguruan tinggi dalam upaya meminimalisir tindakan prokrastinasi. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat menambahkan subjek orang tua yang mempunyai anak tidak selesai kuliah tepat pada waktunya, sehingga penelitian tidak hanya satu arah kepada mahasiswa saja, namun juga perasaan sebagai orang tua yang mempunyai anak tidak selesai kuliahnya.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya terutama dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 saya yang telah membimbing saya selama pelaksanaan penelitian.

8. DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Z. (2006). Pendekatan kualitatif pada skripsi mahasiswa psikologi Undip tahun 2006. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 26-36.
- Azar, F. S. (2013). Self-efficacy, achievement motivation, and academic procrastination as predictors of academic performance. *US-China Education Review B*, 3(11), 847-857.
- Basuki, S. (2006). *Metode penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Dharma, A. M. (2020). Prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa program studi Dharma Acarya. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(1), 64-78. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i1.160>
- Ferrari, J. (1995). *Procrastination and task avoidance*. New York, NY: Plenum Press.
- Indonesia, T. R. K. B. B. (2018). *Kamus besar bahasa Indonesia*.
- Khairunisa, K., Yusuf, A. M., & Firman, F. (2022). Implementasi teknik self management untuk mereduksi perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(2), 85-96.
- Khoiriyah, L., Asri, D. N., & Kadafi, A. (2022). Perilaku prokrastinasi akademik pada siswa yang mengalami kecanduan smartphone. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 6, No. 1, pp. 22-27).
- Pranoto, S. A., & Affandi, G. R. (n.d.). Overview of academic procrastination of students working on thesis at Muhammadiyah University of Sidoarjo. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 4. <https://doi.org/10.21070/jims.v5i0.1558>
- Soemanto, W. (2008). *Pedoman teknik penulisan skripsi (karya ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.